

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang dengan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 – 2018. Setelah melakukan analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Peningkatan ROA juga akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat *return* investasi yang tinggi.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memelihara kegiatan operasionalnya pun semakin banyak, sehingga mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

3. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa bahwa *leverage* dapat meningkatkan risiko arus laba bagi pemegang saham biasa, investor dihadapkan pada *trade off* antara risiko dan basil pengembalian yang diharapkan. Hasil pengembalian yang tinggi menyebabkan harga saham lebih tinggi sedangkan risiko yang lebih tinggi menyebabkan harga saham lebih rendah. Sehingga naik atau tmulmya harga saham dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan basil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Perusahaan hams meningkatkan presentase profitabilitas, sehingga semakin besar tingkat profitabilitas, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik.
2. Perusahaan harus meningkatkan presentase ukuran perusahaan, sehingga semakin besar tingkat ukuran perusahaan, maka aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan.
3. Perusahaan hams mengurangi presentase *leverage*, yang artinya *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset pemsahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Jika presenase

leverage yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula dan sebaliknya, jika presentase *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. *Leverage* menyangkut penggunaan dana bagi perusahaan untuk membayar biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan risiko arus laba bagi pemegang saham.



